



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 2266-2273

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Tri putra Agro Persada

Diah Ayu Ramadani¹, Raditya Refgy Syah^{2*}, Tia Afantika³

Manajemen, Universitas Pamulang

* Corresponding author: e-mail: diahhayyu29@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima April 2025

Disetujui Mei 2025

Diterbitkan Juni 2025

Kata Kunci:

Kinerja Keuangan, Analisis Keuangan, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan Perusahaan dengan analisis rasio keuangan pada PT. Tri Putra Agro Persada dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Data yang digunakan berupa laporan keuangan PT. Tri Putra Agro Persada selama periode tersebut. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk memperoleh laba dan meningkatkan prestasi yang telah dicapai. Metode penelitian yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Tri Putra Agro Persada adalah Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas. Hasil penelitian ini berdasarkan Rasio Profitabilitas yang diprosikan oleh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin dan Gross Profit Margin menunjukkan bahwa kondisi kinerja keuangan perusahaan ini. Sedangkan Rasio Solvabilitas yang diprosikan oleh Debt to Total Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio menunjukkan kondisi kinerja keuangan Perusahaan ini baik

ABSTRACT

Keywords:

Written English; choosing appropriate keywords is important, because these are used for indexing purposes; please select a maximum of 5 words to enable your manuscript to be more easily identified and cited.

This study aims to assess the Company's financial performance with financial ratio analysis at PT Tri Putra Agro Persada from 2020 to 2024. The data used is the financial statements of PT Tri Putra Agro Persada during that period. The company must have a healthy and efficient financial performance to make a profit and improve the achievements that have been made. The research method used to assess financial performance at PT Tri Putra Agro Persada is the Profitability Ratio and Solvency Ratio. The results of this study based on the Profitability Ratio proxied by Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin and Gross Profit Margin show that the company's financial performance conditions. While the Solvency Ratio proxied by Debt to Total Assets Ratio and Debt to

Equity Ratio shows that the company's financial performance conditions are good.

PENDAHULUAN

Analisis kinerja keuangan menjadi instrumen krusial dalam menilai kesehatan dan keberlanjutan bisnis, khususnya di sektor agroindustri yang menghadapi dinamika fluktuasi harga komoditas, risiko iklim, dan persaingan global. PT Tri Putra Agro Persada, sebagai perusahaan agroindustri yang berfokus pada produksi dan pengolahan komoditas pertanian, memerlukan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi keuangannya untuk memastikan daya saing dan stabilitas operasional jangka panjang. Menurut Kasmir (2021), analisis rasio keuangan seperti profitabilitas dan solvabilitas merupakan alat utama untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan secara holistik, yang menjadi dasar pengambilan keputusan strategis bagi manajemen dan pemangku kepentingan.

Penelitian terdahulu telah banyak mengaplikasikan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan agroindustri, namun dengan fokus terbatas pada aspek tertentu seperti likuiditas atau profitabilitas secara parsial (Wijaya & Santoso, 2019; Pratama et al., 2022). Studi-studi tersebut juga umumnya terbatas pada periode sebelum tahun 2020, sehingga belum mencakup dampak pandemi COVID-19 dan gejolak ekonomi pascapandemi yang signifikan terhadap kinerja keuangan sektor agroindustri. Selain itu, belum ada penelitian yang mengintegrasikan analisis rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas secara simultan untuk mengevaluasi kinerja PT Tri Putra Agro Persada, khususnya dalam konteks tantangan unik sektor agroindustri seperti ketergantungan pada cuaca, fluktuasi harga global, dan regulasi lingkungan.

Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan melakukan analisis rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas secara komprehensif untuk mengukur kinerja keuangan PT. Tri Putra Agro Persada. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah dengan menyajikan analisis yang lebih terintegrasi dan aplikatif bagi pengambilan keputusan manajemen perusahaan.

Penelitian ini bertujuan mengisi celah akademis tersebut dengan menganalisis kinerja keuangan PT Tri Putra Agro Persada selama periode 2020–2024 melalui pendekatan terintegrasi terhadap rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas. Analisis ini diharapkan memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan, serta rekomendasi strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan struktur modal, dan memperkuat posisi kompetitif di tengah turbulensi pasar global.

KAJIAN LITERATUR

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu dokumen penting yang berisi catatan keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu. Dokumen ini menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, termasuk pendapatan, biaya, aset, kewajiban, serta perubahan modal yang terjadi. Dengan adanya laporan keuangan, berbagai pihak seperti manajemen, investor, kreditur, dan pemerintah dapat menilai kinerja dan posisi keuangan perusahaan secara objektif. Adapun laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2019) yaitu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas, yang meliputi berbagai komponen seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2019).

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan Laporan Keuangan untuk memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan menjaga integritas bisnis. Laporan keuangan juga berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi efisiensi operasional perusahaan dan membantu manajemen dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Dengan adanya laporan yang transparan dan akurat, perusahaan dapat membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan serta memenuhi kewajiban hukum dan regulasi yang berlaku. Laporan ini juga menyajikan hasil usaha perusahaan selama periode tertentu, termasuk laba atau rugi yang diperoleh, yang merupakan indikator utama kinerja perusahaan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan seperti pertumbuhan laba, efisiensi operasional, dan peningkatan nilai bagi pemegang saham. Kinerja ini diukur dengan berbagai indikator rasio keuangan yang mencakup rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan rasio pasar. Rasio profitabilitas menilai kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari operasionalnya, sementara rasio likuiditas mengukur kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, dan rasio aktivitas menilai efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan pendapatan. Rasio pasar digunakan untuk menilai nilai perusahaan di pasar saham.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan suatu metode evaluasi yang digunakan untuk mengukur dan menilai kondisi serta kinerja keuangan suatu perusahaan dengan membandingkan berbagai angka yang terdapat dalam laporan keuangan. Proses ini memanfaatkan data dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas untuk menghitung rasio-rasio keuangan yang menggambarkan aspek penting seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi operasional perusahaan. Dengan analisis ini, manajemen dan pemangku kepentingan dapat memahami posisi keuangan perusahaan secara menyeluruh, baik dari segi kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, serta efektivitas penggunaan sumber daya dalam menghasilkan keuntungan.

Selain itu, analisis rasio keuangan berfungsi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan bisnis dan investasi dengan menyediakan informasi yang dapat dibandingkan antar periode waktu, antar perusahaan sejenis, atau terhadap standar industri. Oleh karena itu, analisis rasio keuangan menjadi instrumen penting bagi investor, kreditur, dan manajemen dalam merencanakan strategi dan memastikan keberlanjutan usaha.

Jenis-jenis Analisis Rasio Keuangan

Jenis-jenis analisis rasio keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kelompok utama yang masing-masing memiliki fungsi spesifik dalam menilai kondisi keuangan perusahaan. (a) Rasio Likuiditas, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti current ratio, quick ratio, dan cash ratio. (b) Rasio Solvabilitas, menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. (c) Rasio Aktivitas, mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk operasional dan menghasilkan pendapatan. (d) Rasio Profitabilitas, menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan asetnya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) periode 2020-2024 adalah pendekatan kuantitatif dengan desain studi deskriptif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis kinerja serta kondisi keuangan perusahaan secara sistematis berdasarkan data numerik yang diperoleh dari laporan keuangan konsolidasi tahunan yang dipublikasikan secara resmi oleh perusahaan. Lokasi penelitian fokus pada lingkungan perusahaan dengan sumber data utama berupa laporan keuangan

yang tersedia secara publik, seperti pada situs resmi perusahaan dan laporan tahunan selama periode 2020 hingga 2024.

Target dan Sasaran dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai kinerja keuangan PT Triputra Agro Persada Tbk selama periode tahun 2020 hingga 2024.

Prosedur penelitian dimulai dengan pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang berisi informasi kuantitatif dan kualitatif terkait kinerja keuangan perusahaan. Selanjutnya data tersebut diolah dengan perhitungan rasio-rasio keuangan sesuai standar akuntansi dan keuangan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun. Analisis dilakukan secara sistematis dengan tujuan menghasilkan gambaran objektif dan komprehensif mengenai perkembangan keuangan PT Triputra Agro Persada Tbk selama periode penelitian.

Dalam teknik analisis data, yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu analisis data yang menggunakan angka-angka ke dalam analisis rasio untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan satu dengan yang lain yang sejenis. Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menganalisa rasio keuangan yang digunakan sebagai berikut:

Rasio Profitabilitas:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

$$\text{Return On Ekuitas} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bruto}}{\text{Pendapatan}} \times 100$$

Rasio Solvabilitas:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas yang diperhitungkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Return On Assets:

Return on Assets (ROA) merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total asset. Berikut ini disajikan perhitungan net profit margin PT. Tri Putra Agro Persada Tbk yang diteliti dari tahun 2020 sampai tahun 2024.

Tabel 1
Return On Assets PT. Tri Putra Agro Persada, Tbk
Selama Tahun 2020-2024

| Tahun | Laba Bersih | Total Aset | ROA |
|--------------|--------------------|-------------------|------------|
| 2020 | Rp 932.735 | Rp 12.323.970 | 7,57% |
| 2021 | Rp 1.198.747 | Rp 12.446.326 | 9,63% |

| | | | |
|----------------------------------|-----------------|------------------|------------|
| 2022 | Rp 3.088.745 | Rp 14.526.124 | 21,26% |
| 2023 | Rp 1.661.258 | Rp 13.867.387 | 11,98% |
| 2024 | Rp 3.240.599 | Rp 14.307.265 | 22,65% |
| Rata-rata Return On Asset | | | 15% |

Sumber: Data Sekunder diolah tahun 2025

Dengan demikian dapat diketahui bahwa selama tahun 2020 sampai 2024 rata-rata return on assets PT. Tri Putra Agro Persada Tbk sebesar 15% artinya rasio sebesar 15% menunjukkan bahwa pendapatan bersih dari total asset yang diperoleh adalah sebesar 15%. Semakin tinggi ROA menunjukkan efisiensi perusahaan yang semakin baik.

2. Return On Ekuitas

Return on Ekuitas (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal yang dimiliki oleh pemegang saham (ekuitas). Berikut ini disajikan perhitungan net profit margin PT. Tri Putra Agro Persada Tbk yang diteliti dari tahun 2020 sampai tahun 2024.

Tabel 2
Return On Ekuitas PT. Tri Putra Agro Persada, Tbk
Selama Tahun 2020-2024

| Tahun | Laba Bersih | Total Ekuitas | ROE |
|-----------------------------------|--------------------|----------------------|------------|
| 2020 | Rp 932.735 | Rp 6.656.282 | 14,01% |
| 2021 | Rp 1.198.747 | Rp 12.446.326 | 9,63% |
| 2022 | Rp 3.088.745 | Rp 10.412.744 | 29,66% |
| 2023 | Rp 1.661.258 | Rp 11.339.540 | 14,65% |
| 2024 | Rp 3.240.599 | Rp 11.276.429 | 28,74% |
| Rata-rata Retun On Ekuitas | | | 19% |

Sumber: Data Sekunder diolah tahun 2025

Dengan demikian dapat diketahui bahwa selama tahun 2010-2014 rata-rata return on equity PT. Tri Putra Agro Persada Tbk sebesar 19% artinya perusahaan hanya mampu menghasilkan laba bersih dari modal sendiri yang dimilikinya sebesar 19%. Semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan/posisi pemilik perusahaan.

3. Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio keuangan yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total pendapatan atau penjualan yang diperoleh.

Tabel 3
Net Profit Margin PT. Tri Putra Agro Persada, Tbk
Selama Tahun 2020-2024

| Tahun | Laba Bersih | Pendapatan | NPM |
|--------------|--------------------|-------------------|------------|
| 2020 | Rp 932.735 | Rp 5.265.785 | 17,71% |
| 2021 | Rp 1.198.747 | Rp 6.278.123 | 19,09% |

| | | | |
|------------------------------------|-----------------|-----------------|------------|
| 2022 | Rp 3.088.745 | Rp 9.345.641 | 33,05% |
| 2023 | Rp 1.661.258 | Rp 8.325.887 | 19,95% |
| 2024 | Rp 3.240.599 | Rp 9.671.463 | 33,51% |
| Rata-rata Net Profit Margin | | | 25% |

Sumber: Data Sekunder diolah tahun 2025

Dengan demikian dapat diketahui bahwa selama tahun 2010-2014 rata-rata net profit margin PT. Tri Putra Agro Persada Tbk sebesar 25% artinya rasio sebesar 25% berarti bahwa laba bersih dari penjualan yang dicapai sebesar 25%. NPM yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan yang tinggi untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu sedangkan NPM yang rendah cenderung menunjukkan ketidakefisienan perusahaan.

4. Gross Profit Margin

Gross Profit Margin (GPM) adalah rasio keuangan yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari aktivitas operasionalnya, khususnya dari penjualan produk atau jasa setelah dikurangi harga pokok penjualan (HPP).

Tabel 4
Net Profit Margin PT. Tri Putra Agro Persada, Tbk
Selama Tahun 2020-2024

| Tahun | Laba bruto (kotor) | Pendapatan | GPM |
|-------------------------------|---------------------------|-------------------|------------|
| 2020 | Rp 1.392.798,00 | Rp 5.265.785 | 26% |
| 2021 | Rp 1.615.789,00 | Rp 6.278.123 | 26% |
| 2022 | Rp 3.715.864,00 | Rp 9.345.641 | 40% |
| 2023 | Rp 2.217.297,00 | Rp 8.325.887 | 27% |
| 2024 | Rp 3.722.778,00 | Rp 9.671.463 | 38% |
| Rata-rata Gross Margin | | | 31% |

Sumber: Data Sekunder diolah tahun 2025

Dengan demikian dapat diketahui bahwa selama tahun 2020-2024 rata-rata gross profit margin (GPM) PT. Tri Putra Agro Persada Tbk sebesar 31%, artinya setiap Rp 1,00 penjualan menghasilkan laba kotor sebesar Rp 31. Kemampuan perusahaan untuk mengelola pengeluaran dan efisiensi operasional ditunjukkan oleh GPM yang tinggi, yang mengarah pada kinerja keuangan yang kuat.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas yang diperhitungkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Debt to Total Assets Ratio

Debt to Total Assets Ratio adalah rasio keuangan yang mengukur proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang (kewajiban) dibandingkan dengan total aset yang dimiliki.

Tabel 5
Debt to Total Assets Ratio PT. Tri Putra Agro Persada Tbk
Selama Tahun 2020 – 2024

| Tahun | Total Utang | Total Aset | DAR |
|--------------------------------------|--------------------|-------------------|------------|
| 2020 | Rp 5.667.688 | Rp 12.323.970 | 46% |
| 2021 | Rp 4.650.315 | Rp 12.446.326 | 37% |
| 2022 | Rp 4.113.380 | Rp 14.526.124 | 28% |
| 2023 | Rp 2.527.847 | Rp 13.867.387 | 18% |
| 2024 | Rp 3.030.836 | Rp 14.307.265 | 21% |
| Rata-rata Debt to Asset Ratio | | | 30% |

Sumber: Data Sekunder diolah tahun 2025

Dengan demikian dapat diketahui bahwa selama tahun 2020-2024 rata-rata debt to total asset ratio PT. Tri Putra Agro Persada Tbk sebesar 30% artinya setiap Rp 1 total hutang dapat dijamin oleh total aktiva sebesar Rp 30. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi resiko yang dihadapi perusahaan dan pihak kreditur akan meminta tingkat keuntungan yang tinggi dari dana yang dipinjamkan kepada perusahaan dan sebaliknya semakin rendah rasio ini maka semakin rendah resiko yang dihadapi oleh perusahaan.

2. Debt to Total Equity Ratio

Tabel 6
Debt to Total Assets Ratio PT. Tri Putra Agro Persada Tbk
Selama Tahun 2020 – 2024

| Tahun | Total Utang | Total Ekuitas | DAR |
|---------------------------------------|--------------------|----------------------|------------|
| 2020 | Rp 5.667.688 | Rp 6.656.282 | 85% |
| 2021 | Rp 4.650.315 | Rp 7.796.011 | 60% |
| 2022 | Rp 4.113.380 | Rp 10.412.744 | 40% |
| 2023 | Rp 2.527.847 | Rp 11.339.540 | 22% |
| 2024 | Rp 3.030.836 | Rp 11.276.429 | 27% |
| Rata-rata Debt to Equity Ratio | | | 47% |

Sumber: Data Sekunder diolah tahun 2025

Dengan demikian dapat diketahui bahwa selama tahun 2010-2014 rata-rata debt to total equity ratio PT. Tri Putra Agro Persada Tbk sebesar 47% artinya setiap Rp 1 total hutang dapat dijamin oleh modal sendiri sebesar Rp 47. PT. Tri Putra Agro Persada lebih mengutamakan dana yang berasal dari kreditur daripada modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio debt to total equity (DER) menunjukkan proporsi modal sendiri untuk membiayai hutang

KESIMPULAN

Return on Asset secara keseluruhan rata-rata return on asset PT. Tri Putra Agro Persada Tbk dari tahun 2020-2024 memiliki kinerja yang baik. Menunjukkan bahwa kinerja perusahaan mampu menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Return on Equity secara keseluruhan rata-rata return on equity PT. Tri Putra Agro Persada Tbk dari tahun 2020-2024 memiliki kinerja yang baik. Menunjukkan bahwa kinerja perusahaan mampu memperoleh laba bersih dari modal sendiri. Net Profit Margin secara keseluruhan rata-rata net profit margin PT. Tri Putra Agro Persada Tbk dari tahun 2020-2024 memiliki kinerja yang baik. Menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu. Gross Profit Margin secara keseluruhan rata-rata gross profit margin PT. Tri Putra

Agro Persada Tbk dari tahun 2020-2024 memiliki kinerja yang baik. Menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperoleh laba kotor yang optimal dari penjualan. Debt to Total Assets Ratio secara keseluruhan rata-rata debt to total asset PT. Tri Putra Agro Persada Tbk dari tahun 2020-2024 memiliki kinerja yang baik. Menunjukkan bahwa keadaan dimana kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang diberikan kreditur. Debt to Total Equity Ratio secara keseluruhan rata-rata debt to total equity PT. Tri Putra Agro Persada Tbk dari tahun 2020-2024 memiliki kinerja yang baik. Menunjukkan bahwa keadaan modal perusahaan mencukupi untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditur.

REFERENSI

- Pratama, A., Nugroho, S., & Wibowo, R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Agroindustri Sebelum Pandemi COVID-19. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 15(2), 123-135.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). Draf Eksposur Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1: Penyajian Laporan Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2019).
- Pandaya, T. D. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 73-93.
- Pandaya, T. D. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 73-93.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 4). Yogyakarta
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Imam Ghazali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.